

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Virus Covid 19 pertama kali terdeteksi di China pada akhir 2019. Awal mula Virus Covid-19 ini tercatat di Kota Wuhan, tempat klaster pertama kali terdeteksi virus Covid-19. *World Health Organization* (selanjutnya disebut dengan WHO) yaitu, Organisasi Kesehatan Dunia ini, pertama kali resmi menginformasikan Virus Covid-19 kepada kantor WHO di china Pada, tanggal 31 Desember 2019. Beberapa ilmuwan menggagaskan ada dua Teori yang saling bersaing dalam Virus Covid-19 ini. Teori pertama, yaitu kebocoran laboratorium dan teori kedua,yaitu dari alam liar, artinya adanya infeksi yang menyebar dari keleawar ke manusia secara langsung. WHO menerbangkan beberapa ahli ke China untuk menyelidiki asal usul Covid-19 ini.¹

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia merupakan bagian pandemi yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Virus Covid-19 ini terdeteksi di Indonesia pada tanggal 2 Maret tahun 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pandemi Covid-19 berdampak buruk untuk seluruh aspek di Indonesia yaitu ekonomi, pendidikan, kesehatan, perlindungan dan kehidupan sosial

¹ Inggried Dwi Wedhaswary Shierine Wangsa Wibawa, "Hari ini dalam sejarah : WHO resmi menamai penyakit Covid-19," last modified 2020, diakses September 14, 2022, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/02/11/083000065/hari-ini-dalam-sejarah--who-resmi-menamai-penyakit-covid-19?page=all>.

masyarakat. Pemerintah Indonesia mempunyai kebijakan dalam menekan laju penyebaran virus covid-19 yaitu, membatasi mobilitas masyarakat.²

Pemerintah juga bertindak untuk menaggulangi penyebaran virus covid-19, mulai dari pelacakan pada orang-orang yang berkontak dengan pasien positif, menyiapkan rumah sakit rujukan untuk merawat dan mengisolasi pasien, hingga menjadikan Wisma Atlet sebagai rumah sakit darurat. Pemerintah mengumumkan status darurat kesehatan dan menerbitkan peraturan pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala. Kebijakan hukum terhadap penanganan Covid-19 di Indonesia belum dapat dilaksanakan dengan baik sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan karena masih banyak masyarakat yang melanggar kegiatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (selanjutnya disebut dengan PSBB).³

Pandemi Covid-19 berdampak buruk untuk sektor Pendidikan di Indonesia. Pemerintah Indonesia mempunyai prinsip untuk kebijakan Pendidikan dimasa Pandemi Covid-19 adalah mengutamakan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat secara umum, serta mempertimbangkan tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial. Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang diperkuat dengan Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020 Tentang

² Elza Astari Retaduari, "Saat Indonesia Pertama Kali dilanda Covid-19," last modified 2020, diakses Maret 2, 2022, <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/02/10573841/2-maret-2020-saat-indonesia-pertama-kali-dilanda-covid-19>.

³ Rudy Hendra Pakpahan Aras Firdaus, "Kebijakan Hukum Pidana Sebagai Upaya Penanggulangan Kedaruratan Covid-19," *Majalah Hukum Nasional*, 2020, <http://mhn.bphn.go.id>.

Pedoman Pembelajaran dari Rumah dalam masa Darurat Penyebaran Covid 19. Guru memberikan Pelajaran Jarak Jauh harus memperhatikan Pedoman Belajar Dari Rumah (selanjutnya disebut dengan BDR) yang memastikan pemenuhan hak anak untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19. Guru dan tenaga kependidikan melaksanakan piket ketika Pembelajaran Jarak Jauh (selanjutnya disebut dengan PJJ) dijalankan oleh siswa dan orang tua dirumah. Hanya satu guru seorang wali kelas yang piket setiap hari belajar, dan durasinya pun tidak panjang hanya 2-3 jam berada di sekolah. Surat Keputusan Bersama (selanjutnya disebut dengan SKB) empat menteri berisi mekanisme pelaksanaan pembukaan sekolah dimasa pandemi pada Tahun 2020/2021 ada syarat-syarat yang harus dipenuhi sekolah yang berkeinginan melaksanakan pembelajaran tatap muka. *Pertama*, sekolah harus berada di zona hijau. *Kedua*, Pemerintah Daerah dan Wilayah/ Kantor Kementerian Agama memberi Izin. *Ketiga*, satuan pendidikan sudah memenuhi semua daftar protokol kesehatan dan siap melakukan pembelajaran tatap muka. Lalu yang terakhir *keempat*, Orang tua/wali murid menyetujui anaknya melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Apabila salah satu dari empat syarat itu tidak terpenuhi maka peserta didik diharuskan belajar dari rumah dan pembelajaran jarak jauh.⁴

Kasus Covid ini menyebar sangat cepat hingga ke daerah-daerah lain di Indonesia. Contohnya Kasus Covid-19 yang terjadi di Papua pertama kali pada bulan Maret, tahun 2020. Sehingga Pemerintah Provinsi Papua langsung mengambil

⁴ Yulia Indahri, "Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi," *Info Singkat: Kajian Singkat terhadap Isu Aktual dan Strategis* 12, no. 2 (2020): 14–15, [https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info Singkat-XII-12-II-P3DI-Juni-2020-201.pdf](https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%20Singkat-XII-12-II-P3DI-Juni-2020-201.pdf).

langkah-langkah preventif dalam penanganan penyebaran kasus Covid-19. Bupati/Walikota, TNI/POLRI melakukan rapat rutin setiap dua minggu sekali untuk mengevaluasi kinerja tim satuan tugas (selanjutnya disebut dengan satgas) dalam penanganan dan perkembangan Covid 19 di setiap Kabupaten/Kota. Tindakan yang di ambil oleh Pemerintah Provinsi Papua adalah pembatasan akses transportasi udara untuk keluar masuk di Papua atau bisa disebut dengan lockdown lokal. Satgas Covid-19 Provinsi Papua Dr. Silwanus Sumale mengatakan Kota Jayapura menduduki peringkat tertinggi kasus Covid-19 di Papua. Pada bulan Mei kasus ini memasuki Kabupaten Jayapura dengan jumlah kasus sebanyak 72 orang, pasien yang sementara dirawat 39 orang, pasien yang sudah sembuh sebanyak 32 orang dan satu orang meninggal dunia.⁵

Surat Edaran Bupati Jayapura No. 360/18/SE/SET tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat di Kabupaten Jayapura. Kabupaten Jayapura mempunyai 19 Distrik, 142 Kampung/Desa dan 5 Kelurahan. Jumlah SD di Kabupaten Jayapura adalah 134 dan Madrasah Ibtidaiyah (selanjutnya disebut dengan MI) ini adalah bentuk lain yang sederajat berjumlah 6 MI.

⁵ Admin Bappeda Papua, "COVID-19, Sampai Kapan?," *bappeda.papua.go.id*, last modified 2020, <https://bappeda.papua.go.id/berita/covid-19-sampai-kapan>, diakses pada 20 September 2022.

Berikut ini adalah data jumlah SD Negeri dan Swasta disetiap distrik di kabupaten jayapura

**DAFTAR JUMLAH SD/MI PERDISTRIK KABUPATEN
JAYAPURA
TAHUN 2022**

NO	DISTRIK	STATUS		JUMLAH
		NEGERI	SWASTA	
1	SENTANI TIMUR	5	4	9
2	SENTANI	13	19	32
3	SENTANI BARAT	2	4	6
4	WAIBU	2	7	9
5	EBUNGFAUW	3	1	4
6	DEPAPRE	3	5	8
7	RAVENIRARA	2	2	4
8	DEMTA	3	2	5
9	YOKARI	0	4	4
10	NIMBORAN	2	3	5
11	NIMBOKRANG	5	5	10
12	NAMBLONG	3	1	4
13	KEMTUK GRESI	7	1	8
14	KEMTUK	4	2	6
15	GRESI SELATAN	1	1	2
16	KAUREH	2	5	7
17	YAPSI	8	0	8
18	UNURUM GUAY	5	0	5
19	AIRU	4	0	4
	JUMLAH	74	66	140

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah Distrik di Kabupaten Jayapura ada 19 dan SD perdistrik di Kabupaten Jayapura ada 140 SD. Dalam sektor Pendidikan beberapa titik di Kabupaten Jayapura, kegiatan belajar mengajarnya dilakukan secara online dan tidak bisa belajar secara efektif. Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura, mulai melakukan pembelajaran secara online dibulan juli tahun

2020 dengan mengumpulkan para Kepala Sekolah tingkat Sekolah Dasar (selanjutnya disebut dengan SD) dan Sekolah Menengah Pertama (selanjutnya disebut dengan SMP) untuk mendengarkan penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh satuan pendidikan dalam menghadapi situasi ini.⁶

Kebijakan yang diambil bupati jayapura khusus di satuan pendidikan, dilakukan pembatasan melalui zonasi wilayah merah, kuning dan hijau. Satuan pendidikan yang berada di zona merah, melakukan pembelajaran secara daring, zona kuning belajar secara daring dan modul, sedangkan zona hijau belajar secara tatap muka. Serta penggunaan dana BOS, diberikan kelonggaran sehingga pendidikan banyak menggunakan anggaran belanja untuk pemenuhan kebutuhan kesehatan dan sanitasi, seperti tempat cuci tangan, sabun, handsanitizer, tissue, masker, penyemprotan ruang kelas dan sekolah. Pendidikan di Kabupaten Jayapura tidak berjalan normal karena proses belajar mengajar secara *online* ini juga menyebabkan para siswa-siswi SD lebih memilih mengikuti orang tua mereka mencari dan menanam di hutan sagu. Sehingga semangat anak-anak SD ini semakin kurang dalam proses belajar mengajar secara online. SD di Kabupaten Jayapura yang berada di pinggiran Danau Sentani atau di kampung-kampung, seperti SD di Khameyaka, Kampung Yoboi, di Simporo dan Babrongko juga masih belum mengerti sistem pembelajaran secara *online*. Para murid-murid SD yang berada dikampung-kampung

⁶ Ronald Yaroseray, wawancara oleh peneliti, melalui zoom, 21 September 2022

ini perlu adanya pendampingan untuk mereka mengikuti proses belajar secara *online*.⁷

Pembelajaran secara online ini sangat mengubah sistem Pendidikan di Kabupaten Jayapura. Ada banyak hal yang didapat seperti, adanya Edukasi Wahana Visi Indonesia (selanjutnya disebut dengan WVI) ini adalah program untuk melihat kemampuan para guru dalam bentuk pelatihan. Jadi, selama tiga bulan guru diberikan pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (selanjutnya disebut dengan TIK) untuk memperlengkapi para guru terkait penggunaan *Google Workspace for Education* dalam membantu proses secara online ditengah pandemi ini. Ada juga Pelatihan Psikososial untuk memperlengkapi para guru terkait bagaimana menghadapi situasi psikologis disaat pandemi yang membuat guru dan siswa rentan megalami stress hingga gangguan emosional, dan juga Program Wahana Lestari Guru dan tenaga pendidik dilatih tentang metode dan cara mengajar kolaboratif yang akan mendorong peningkatan minat atau kemampuan membaca anak. Semua guru dituntut untuk harus bisa menerapkan sistem belajar mengajar secara online tersebut. Mendorong orangtua/wali harus memiliki perangkat komputer atau gadget untuk mendukung sistem belajar mengajar secara online, juga para guru dan siswa lebih patuh dalam menerapkan kesehatan dan juga lebih memperhatikan kebersihan.⁸

Setiap SD yang melakukan proses belajar mengajar secara tatap muka di Kabupaten Jayapura, para siswa bisa datang ke sekolah untuk meminta tugas atau

⁷Theo Kelen, “WVI Tingkatkan Kemampuan Guru 70 SD di Kabupaten Jayapura, Papua,” *Jubi.co.id*, last modified 2021, <https://jubi.co.id/wvi-tingkatkan-guru-70-sd-di-jayapura-papua/>.

⁸ Syofiardi, “WVI Tingkatkan Kemampuan Guru 70 SD Di Kabupaten Jayapura, Papua - I Papua” (*Jubi.co.id*, 2021), last modified 2021, <https://jubi.co.id/wvi-tingkatkan-guru-70-sd-di-jayapura-papua/>.

guru mendampingi untuk mengerjakan tugas dan juga anak-anak ini tetap masuk ke sekolah tetapi melakukan pembelajaran secara online didalam laboratorium komputer. Sebanyak 54 SD yang melakukan proses belajar mengajar secara online hampir selama dua bulan.⁹ Ada beberapa hambatan yang dialami Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura ini, kalau siswa atau orang tua yang tidak mempunyai gadget atau masalah jaringan yang tiba-tiba hilang, Dinas Pendidikan juga mengajukan pembelian gadget bagi anak-anak yang tidak mempunyai alat komunikasi ini, namun tidak dijawab oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Jayapura. Guru harus menyiapkan tugas disekolah lalu menghubungi siswa untuk mengambilnya, ada juga aturan yang mengharuskan guru menyiapkan pulsa untuk murid-murid dan juga mengantar tugas ke rumah mereka agar siswa dapat mengerjakan di rumah.¹⁰

Pemerintahan Kabupaten Jayapura telah melakukan kerja sama dengan Dinas Pendidikan, Dinas Komunikasi dan Dinas Informatika (selanjutnya disebut dengan Kominfo), Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Papua serta Asosiasi Pengusaha TV Kabel Papua. Program Khenambai Umbai Belajar ini juga menjadi salah satu Program yang jalan atau selama masa 8standard ini. Program ini di akses oleh anak-anak melalui radio dan televisi. Guru-guru juga akan membantu menjadi narasumber untuk menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berjalan. Program ini dibuat dan akan berjalan sampai masa pandemi ini berakhir.¹¹

⁹ Ronald Yaroseray, wawancara oleh peneliti, melalui zoom, 21 September 2022

¹⁰ Ronald Yaroseray, wawancara oleh peneliti, melalui zoom, 21 September 2022

¹¹ Rilva, "Kenambai Umbai Belajar Jadi Contoh Pendidikan di Masa Covid-19 - Kabupaten Jayapura," *Pemerintah Kabupaten Jayapura*, last modified 2020, <https://jayapurakab.go.id/kenambai-umbai-belajar-jadi-contoh-pendidikan-di-masa-covid-19.html>.

Pandemi Covid-19 membuat teknologi memiliki banyak kemajuan dan juga memaksa percepatan disektor pendidikan. Pembelajaran sekolah jarak jauh ini juga memaksa anak-anak dengan di bantu oleh guru dan orang tua untuk lebih akrab lagi dengan internet. Oleh sebab itu, akses internet belum semuanya merata sampai ke daerah-daerah hingga ujung timur Indonesia. Beberapa anak tidak dapat mengakses internet dengan mudah, karena masalah jaringan yang sangat susah. Penggunaan Teknologi di Kabupaten Jayapura ini sangat penting, untuk tingkat SD agar melaksanakan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (selanjutnya disebut dengan ANBK) kalau misalnya tidak ada jaringan internet atau perangkat komputer maka anak-anak akan kehilangan sumber daya teknologi. Sangat penting sekali penggunaan dan pemanfaatan teknologi ini.¹²

Inovasi yang dikembangkan didalam era pandemi ini seperti, menyiapkan atau merekrut guru-guru Tingkat TK, SD, SMP untuk melakukan siaran pendidikan melalui radio dan televisi Khenambai Umbai. Bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 dan juga melakukan seruan atau ajakan mencegah penularan Covid-19 melalui mobil keliling.¹³ Perbandingan dengan Kabupaten Tangerang, mereka membebaskan siswa memilih untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau tatap muka, akan tetapi tidak diwajibkan untuk siswanya masuk untuk tatap muka. Sedangkan di Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah juga melakukan hal yang sama dengan Pemerintah Kabupaten Jayapura mengadakan proses belajar mengajar secara *online* dan tatap muka. Akan

¹² Mohamad Amin Madani, "Pelaksanaan ANBK di Papua | Republika Online," *Republika.co.id*, last modified 2021, diakses November 17, 2022, <https://www.republika.co.id/berita/r2plwi283/pelaksanaan-anbk-di-papua>.

¹³ Ronald Yaroseray, wawancara oleh peneliti, melalui zoom, 21 September 2022

tetapi, perbedaannya hanya di jaringan Internet, kalau di Papua jaringannya internetnya tidak terlalu baik seperti didarerah-daerah lainnya. Kalau di Poso, jaringannya semua sudah memadai, namun tidak semua memiliki gadget. Sama halnya dengan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara ini mereka meluncurkan aplikasi E-belajar. Aplikasi E-belajar ini juga mengharuskan guru-guru di Kabupaten Minahasa Utara ini, harus menjadi saluran berkat, mengubah pola pikir, dan mengubah kebiasaan guru yang malas mengajar.¹⁴

SD yang berada di zona hijau, proses belajar mengajarnya tetap dilakukan secara online. Ini merupakan solusi pembelajaran selama masa pandemi yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura. Guru-guru yang berasal dari zona merah daerah Kabupaten Jayapura tetap melakukan proses belajar mengajar secara online. Metode ini pembelajaran secara online ini dilakukan sebanyak 40 Satuan Pendidikan SD dan Pembelajaran secara tatap muka dilakukan oleh 94 Satuan Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Jayapura. Sekolah yang berada di zona merah atau orange tetap melakukan proses belajar mengajar secara online.¹⁵

Dinas pendidikan Kabupaten Jayapura menghadapi beberapa kesulitan karena ada beberapa program yang tidak bisa berjalan dimasa pandemi ini. Respon masyarakat dan orang tua dalam hal ini juga sangat variatif. Ada anak yang orang tuanya mengizinkan untuk tetap masuk dan mengikuti tatap muka. Namun, ada juga yang orang tua dengan tegas menginginkan anaknya mengikuti pembelajaran online dirumah. Dinas Pendidikan berharap agar semua orang bisa menjadi guru untuk

¹⁴ “Penerapan Sekolah Tatap Muka, Disdik Menunggu Arahan Satgas Kabupaten Tangerang - Berita Kabupaten Tangerang,” *Web Terpadu, Kabupaten Tangerang*, last modified 2021, <https://tangerangkab.go.id/detail-konten/show-berita/4602>, diakses 24 september 2022.

¹⁵ Ronald Yaroseray, wawancara oleh peneliti, melalui zoom, 21 September 2022

anak-anak SD agar proses belajar mengajar secara online tidak berhenti dalam masa sulit seperti ini. Dinas Pendidikan sendiri mencemaskan guru-guru yang tidak mempunyai kepastian dalam mengembangkan proses belajar mengajar secara online dan juga anak-anak yang tidak memiliki semangat atau dukungan dari orang tua/wali untuk melanjutkan pembelajaran ditengah pandemi Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura juga mengurangi durasi pembelajaran secara tatap muka. Para Kepala Sekolah SD mengambil keputusan durasi pembelajaran secara tatap muka ini dari yang biasanya 45 menit atau 40 menit sekarang menjadi 30 menit untuk satu mata pelajaran.¹⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai peran Pemerintah Dinas Kabupaten Jayapura dalam masa pandemi covid-19 dan langkah-langkah Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura kedepannya untuk meningkatkan kualitas. Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul **“PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN JAYAPURA DI TINJAU DARI SKB 4 MENTERI TENTANG PANDUAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN DI MASA COVID-19”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sampaikan rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini antara lain :

¹⁶ Ronald Yaroseray, wawancara oleh peneliti, melalui zoom, 21 September 2022

1. Bagaimana pengelolaan pendidikan dasar yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura ditinjau dari SKB 4 Menteri Dalam masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana pengelolaan pendidikan dasar oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura dimasa yang akan datang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menemukan dan menjelaskan bagaimana pengelolaan dinas pendidikan kabupaten jayapura ditinjau dari SKB 4 menteri dimasa pandemi covid-19.
2. Mengidentifikasi langkah-langkah dinas pendidikan kabuapten jayapura untuk meningkatkan pengelolaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari Peneliti:

1. Manfaat Praktis dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memenuhi persyaratan akademi program studi Ilmu Hukum Universitas Pelita Harapan dan bahan masuk bagi akademis terkait penelitian ini serta lebih khusus pada pemerintah agar menjadi bahan masukan terkait permasalahan yang diteliti.
2. Manfaat Teoritis dilakukannya penelitian ini agar dapat berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya pada Hukum Pemerintahan Daerah terkait dengan Pengelolaan Pendidikan Dasar Dinas Kabupaten Jayapura lebih lanjut.

1.5. Sistematika Penulisan

I. PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, Penulis membahas mengenai Peran Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura Dalam Peningkatan Kualitas belajar mengajar tingkat Sekolah Dasar selama masa pandemi.

III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, dipaparkan tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, pendekatan penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Pada bab ini, akan menjawab rumusan masalah secara mendalam sebagai hasil penelitian dengan menganalisa dan membahas mengenai pengelolaan pendidikan dasar Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura ditinjau dari SKB 4 menteri dimasa pandemi covid-19. Selain itu, penulis juga mengidentifikasi tentang langkah-langkah Dinas Pendidikan Kabupaten Jayapura dalam pengelolaan pembelajaran pada masa covid-19.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran sebagai penutup.